

## RINGKASAN

NENDAH PUJI ASTUTI . Manajemen Penggemukan Sapi *Brahman Cross* di CV Ben Buana Sejahtera Sumedang Jawa Barat (*Fattening Management of Beef Cattle at CV Ben Buana Sejahtera Sumedang West Java*). Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH

Ternak ruminansia khususnya sapi pedaging mempunyai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan khususnya protein hewani. Permintaan daging sapi semakin meningkat bersamaan dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein dan peningkatan jumlah penduduk. Impor sapi hidup dalam memenuhi kebutuhan daging nasional ini dipenuhi dalam bentuk sapi bakalan. Salah satu jenis bakalan sapi yang banyak dipilih oleh kebanyakan industri sapi di Indonesia adalah sapi *Brahman Cross* (BX).

CV Ben Buana Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penggemukan sapi pedaging. Bangsa sapi yang dipelihara di CV Ben Buana Sejahtera adalah sapi *Brahman Cross* (BX). Sistem penggemukan yang dilakukan di CV Ben Buana Sejahtera adalah *Dry Lot Fattening* dan dikandangkan secara intensif, tujuan PKL ini adalah untuk menambah pengalaman, informasi, wawasan, pengetahuan maupun keterampilan dibidang khususnya penggemukan sapi pedaging. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 08 Februari 2021 – 01 Mei 2021 di CV Ben Buana Sejahtera *Teaching Farm* IPDN Jln. Bumi Perkemahan Kiara Payung Desa Cilayung Kecamatan Patinangor Sumedang

Persiapan yang dilakukan di CV Ben Buana Sejahtera, sebelum kedatangan sapi dilakukan sanitasi kandang, peralatan, pengecekan sumber air. Sapi yang didatangkan langsung dari *Great Giant Livestock Company* (GGLC) dilakukan penimbangan awal, pemeriksaan RFID, pemasangan *ear tag*. CV Ben Buana Sejahtera memiliki 4 unit kandang, dalam satu kandang terdapat 4 pen dan model kandang yang digunakan adalah kandang koloni. Evaluasi pemberian pakan dilakukan setiap hari oleh pegawai kandang.

Sistem penggemukan CV Ben Buana Sejahtera menggunakan *dry lot fattening* dengan dikandangkan secara *intensif*. Sapi yang dipelihara adalah BX dengan populasi 522 ekor. Manajemen penggemukan yang dilakukan mulai dari penanganan sapi bakalan, penimbangan sapi, pemeriksaan identitas, pemberian antibiotik vitamin dan obat cacing, pemeliharaan, pemanenan. Waktu penggemukan (DOF) dilakukan selama 25 – 75 hari dengan produktifitas *Average Daily Gain* (ADG) sebesar 1,2 kg. mortalitas selama pemeliharaan sebesar 0% atau tidak terjadi kematian dari ternak yang dipelihara. Manajemen biosecurity khususnya kontrol lalu lintas di peternakan harus diterapkan dengan baik khususnya lalu lintas dari pengunjung. Hal ini akan menekan tingkat stress dan akan meningkatkan performa ternak yang dipelihara. Manajemen Pemeliharaan dalam pen dikelompokan berdasarkan bobot badan yang relative seragam untuk menghindari adanya kompetisi dalam pakan.

Kata kunci : *Average Daily Gain* (ADG), *Brahman Cross* (BX), *dry lot fattening*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.